



DPRD Minta OPD Berinovasi

● Upaya untuk Tekan Defisit RAPBD 2022 Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - DPRD Kota Yogya mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta merasionalisasi defisit pada rencana APBD 2022, dari 8,36 persen ke kisaran maksimal 5 persen. Namun, dengan catatan, nilai pajak yang dipungut dari warga masyarakat, tak boleh dinaikkan.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko berujar, dalam nota keuangan RAPBD 2022 yang disampaikan kepala daerah, defisit anggaran yang direncanakan mencapai 8,36 persen. Padahal, lanjutnya, kota pelajar saat ini, termasuk daerah dengan fiskal yang cenderung tinggi.

Dia menjelaskan, target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta pada 2022 mencapai Rp581 miliar. Maka, sesuai skema terbaru Peraturan Menteri Keuangan No. 116/2021, bagi daerah dengan fiskal tinggi, defisit yang ditetapkan dalam APBD men-

datang maksimal 5 persen.

"Kota Yogyakarta masuk fiskal tinggi, karena pendapatan daerahnya lebih dari Rp500 miliar. Sehingga, harus ada rasionalisasi defisit tentunya, dari 8,36 persen, menjadi 5 persen," ungkap Danang, Rabu (17/11).

Politisi PDI Perjuangan itu mengungkapkan, terdapat 3,36 persen defisit yang harus dipangkas Pemkot, atau senilai Rp196,8 miliar. Menurutnya, langkah paling mudah yang bisa dilakukan untuk rasionalisasi ini adalah mengurangi pos belanja, dengan disesuaikan pos pendapatan.

Dengan begitu, neraca RAPBD 2022 pun akan berada di bawah Rp2 triliun. Namun, bagaimanapun juga, legislatif mendorong agar eksekutif dapat memaksimalkan potensi pendapatannya. Sehingga, pos belanja untuk kebutuhan masyarakat, ke depannya tidak terganggu.

"Masih ada kan itu, potensi

retribusi yang belum tergalili. Tetapi, jangan terus serta merta menaikkan nilai pajak, ya, karena akan membebani rakyat. Selain itu, bisa optimalkan penerimaan dari transfer daerah," cetusnya.

Kemudian, pimpinan dewan juga mendorong bebearapa organisasi perangkat daerah (OPD) yang berpotensi dapat menambah penerimaan untuk berinovasi. Ia pun mengakui, terobosan-terobosan dari OPD sangat diperlukan saat ini, demi menumbuhkan perekonomian daerah.

Pemkot Yogyakarta berupaya memaksimalkan pendapatan di sektor pajak guna menekan defisit Rancangan APBD 2022. Terlebih, dewasa ini, pariwisata yang merupakan ujung tombak perekonomian daerah, sudah mulai bergeliat kembali.

Wali Kota Yogyakarta, Harjadi Suyuti, mengatakan, pihaknya masih menjalankan koordinasi dengan jajaran, serta le-

gislatif, untuk membahasnya. Namun, ia menegaskan, defisit bisa tertutup jika memperoleh tambahan *income*. Ia pun tak menampik, sektor pajak akan lebih digenjut.

"Di satu sisi, pendapatan dioptimalkan, dan defisit dikurangi. Insyaallah ya, segera tim satgas pajak akan bicara dengan OPD terkait. Kita mau intensifkan para wajib pajak yang belum bayar," tandasnya.

Menurutnya menjelang pergantian tahun ini, masih cukup banyak potensi pajak yang belum terserap. Sehingga, ia pun mendorong, supaya seluruh wajib pajak menaati prosedur yang telah ditetapkan pemerintah daerah.

"Kita akan datang, untuk minta klarifikasi, terkait dengan pajak yang belum dibayarkan ke pemerintah. Jadi, ya jangan minta diskon dulu, tapi laksanakan dulu itu kewajibannya, setelah itu baru bicara yang lain," urainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005